

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VC SD NEGERI 9 TEGINENENG

Oleh

DIAN PUSPITA WAHYUDI

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas VC SD Negeri 9 Tegineneng. Berdasarkan hasil studi dokumentasi, observasi dan wawancara, hal tersebut disebabkan antara lain pembelajaran masih bersifat konvensional, kurangnya partisipasi siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat, guru belum maksimal dalam mengelola pembelajaran baik dengan menggunakan model, strategi dan metode pembelajaran. Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui model *cooperative learning* tipe *numbered head together*. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari dua siklus, setiap siklus memiliki empat tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik non tes dan teknik tes. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui model *cooperative learning* tipe *numbered head together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar matematika siswa siklus I dengan katagori “Baik” namun belum mencapai ketuntasan. Dilanjutkan pada siklus II dengan katagori “Sangat baik” dan telah mencapai ketuntasan.

Kata kunci: *cooperative learning*, *numbered head together*, hasil belajar

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VC SD NEGERI 9 TEGINENENG

Oleh

DIAN PUSPITA WAHYUDI

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas VC SD Negeri 9 Tegineneng. Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui model *cooperative learning* tipe *numbered head together*. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari dua siklus, setiap siklus memiliki empat tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik non tes dan teknik tes. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui model *cooperative learning* tipe *numbered head together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar matematika siswa siklus I dengan katagori “Baik” namun belum mencapai ketuntasan. Dilanjutkan pada siklus II dengan katagori “Sangat baik” dan telah mencapai ketuntasan.

Kata kunci: *cooperative learning*, *numbered head together*, hasil belajar